DOKUMEN KURIKULUM

CURRICULUM
OF
LANGUAGE EDUCATION STUDY PROGRAM
MAGISTER DEGREE

PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
2021

MAGISTER PROGRAM IN LANGUAGE EDUCATION

A. IDENTITY

1	Name of Study Program, Level	Language Education, Magister degree
2	Address	Jl. Udayana No.11, Banyuasri, Kec. Buleleng, Kabupaten Buleleng, Bali
3	Regency/City	Buleleng/Singaraja
4	Postal code	81116
5	Phone number	(0362) 22570
6	Fax Number	(0362) 25735
7	Email address	pps.bahasa@undiksha.ac.id
8	Website address	http://pasca.undiksha.ac.id/prodi/pendidikan-bahasa/
9	Degree given	Magister Pendidikan (M.Pd.)
10	Year and Decree of Establishment	7 Februari 2000, The Decree of the Director General of Higher Education Number 16/dikti/Kep2000
11	Year and Decree of Accreditation	The Decree of the BAN PT Number 0488/SK/BAN-PT/Akred/M/I/2017

B. LEADERSHIP OF THE STUDY PROGRAM

1	Name	Prof. Dr. Drs. I Wayan Rasna, M.Pd.
2	Position	Head of the Study Program
3	Decree of Assignment	2915/UN48/KP/2019
4	Assignment start date	16 Desember 2019
5	Assignment complete date	16 Desember 2023

A. RATIONALE

Pengembangan kurikulum Program Studi Magister Pendidikan Bahasa didasarkan atas berbagai pertimbangan yang dapat dikelompokkan pada pertimbangan faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal antara lain Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi, Peraturan Menteri Riset dan Pendidikan Tinggi Nomor 44/2015 tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi, Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi; Peraturan Rektor Undiksha Nomor 1007 Tahun

2018 tentang Kurikulum Undiksha, hasil *tracer study*, FGD dengan asosiasi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (IKAPROBSI), dan FGD dengan pengguna lulusan.

Hasil *tracer study* menunjukkan bahwa dunia kerja membutuhkan lulusan yang memiliki kemampuan penguasaan ICT, memiliki kemampuan berkerja dalam tim, dan kepemimpinan. Kebutuhan tersebut menjadi bahan pertimbangan dalam pengembangan kurikulum. Hasil penelusuran tersebut juga menunjukkan perlunya perbaikan kurikulum dalam rangka penyiapan sumber daya manusia abad 21. Karena itu pula salah satu atribut yang diharapkan ada pada lulusan program studi adalah memiliki kemampuan *critical thinking and problem solving, creativity, communication skills, ability to work collaboratively,* dan kemampuan memanfaatkan ilmu pengetahuan dalam bidang bahasa dan pembelajarannya. Landasan pijak pengembangan sikap lulusan program studi adalah falsafah tri hita karana yang menjadi ciri landasan falsafah yang diimplementasikan universitas.

Faktor internal terdiri dari visi, misi, tujuan, dan sumber daya internal program studi. Faktor internal dan eksternal menjadi acuan dalam merumuskan profil lulusan agar mampu bersaing secara nasional dan global. Prodi Magister Pendidikan Bahasa menetapkan kompetensi yang akan dimiliki sebagai cerminan dari profil tersebut. Untuk mewujudkan kompetensi yang ditetapkan, maka dikembangkan struktur kurikulum yang relevan dengan tuntutan dan kebutuhan dunia kerja/industri.

Berdasarkan rasionalitas di atas, telah disusun Struktur Kurikulum 2020 Program Studi Magister Pendidikan Bahasa dengan ciri-ciri sebagai berikut.

1. Berorientasi pada pengembangan karakter yang menunjukkan perilaku ilmiah, edukatif, dan religius berdasarkan norma dan etika akademik berbasis pada nilai Tri Hita Karana.
2. Berorientasi pada pengembangan ilmu pengetahuan guna penyiapan tenaga praktisi: guru, dosen, peneliti, widyaiswara, konsultan bidang pendidikan bahasa.
3. Mengintegrasikan kecakapan belajar dan berinovasi, penguasaan teknologi dan informasi, pengembangan karir, dan kecakapan hidup untuk menjadi pembelajar sepanjang hayat.
4. Menekankan penggunaan pendekatan interdisipliner atau multidisipliner dalam pengkajian permasalahan bidang bahasa serta pembelajarannya.
5. Fleksibel dan memungkinkan pengaturan mata kuliah pilihan untuk mengakomodasi keragaman minat dan kemampuan mahasiswa

B. DESCRIPTION OF STUDY PROGRAM PROFILE

Program studi Magister Pendidikan Bahasa didirikan pada tanggal 7 Februari 2000 dengan SK No. 16/dikti/Kep2000 dengan status akreditasi B diperoleh pada tanggal 26 Januari 2017 berdasarkan keputusan BAN-PT No. 0488/SK/BAN-PT/Akred/M/I/2017 yang berlaku sampai 26 Januari 2022. Gelar yang disandang oleh lulusan program studi Pendidikan Bahasa adalah Magister Pendidikan (M.Pd.). Program studi ini menerima mahasiswa dengan latar belakang pendidikan sarjana dari program pendidikan bahasa, baik berlatar belakang pendidikan bahasa Indonesia, bahasa bali, bahasa Inggris, maupun program pendidikan bahasa yang lain.

Profil lulusan dari Program Studi Magister Pendidikan Bahasa adalah menjadi praktisi pendidikan bahasa: guru, dosen, peneliti, widyaiswara, konsultan bidang pendidikan bahasa. Lulusan Program Studi Magister Pendidikan Bahasa telah berkontribusi dalam peningkatan kualitas

pembelajaran melalui pengaplikasian teori dan model pembelajaran secara profesional untuk memecahkan berbagai masalah untuk kepentingan masyarakat dan pengembangan keilmuan pendidikan bahasa.

C. VISION AND MISSION

1. Vision of management study programs

Menjadi Program Magister Pendidikan Bahasa yang unggul berlandaskan falsafah Tri Hita Karana pada tahun 2045

2. Mission

1) Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran bahasa yang bermutu dalam rangka dalam rangka meningkatkan sumber daya manusia di era digital
2) Menyelenggarakan penelitian untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan memecahkan masalah masyarakat dalam bidang bahasa dan pendidikan bahasa
3) Menyelenggarakan pengabdian masyarakat dalam bidang bahasa dan pendidikan bahasa yang berorientasi pada peningkatan mutu dan kesejahteraan masyarakat

D. OBJECTIVES

Tujuan Program Studi Magister Pendidikan Bahasa:

1) Menghasilkan lulusan dalam bidang pendidikan bahasa yang unggul secara intelektual, berbudi pekerti luhur, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, memiliki integritas tinggi terhadap ilmu dan profesi yang diembannya, serta berdaya saing nasional dan internasional.
2) Menghasilkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang bahasa dan pembelajarannya untuk memecahkan masalah pendidikan bahasa.
3) Meningkatkan kebermanfaatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat melalui hubungan kemitraan dengan memanfaatkan perkembangan teknologi melalui kajian interdisipliner atau multidisipliner untuk meningkatkan mutu dan taraf hidup masyarakat.

E. PROFILE OF GRADUATE

Profile of Graduate	Description
Praktisi pendidikan bahasa: guru, dosen, peneliti, widyaiswara, konsultan bidang pendidikan bahasa	Praktisi pendidikan bahasa yang mampu mengaplikasikan teori dan model pembelajaran secara profesional berbasis ilmu pengetahuan melalui pendekatan inter atau multidisipliner guna memecahkan masalah yang bermanfaat bagi bagi masyarakat dan mengembangkan keilmuan pendidikan bahasa.

F. LEARNING OUTCOMES OF GRADUATES

1. Sikap	
PO1	Menunjukkan sikap dan perilaku ilmiah, edukatif, dan religius, yang berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara berdasarkan norma dan etika akademik berbasis pada nilai THK
2. Pengetahuan	
PO2	Menguasai konsep filsafat pendidikan (pedagogis) bahasa untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pembelajaran bahasa
PO3	Menguasai pengetahuan konten pedagogis dalam bidang bahasa untuk menghasilkan inovasi guna memacahkan masalah pendidikan dan pembelajaran bahasa
PO4	Menguasai pengetahuan terkait etika ilmiah dalam melaksanakan dan mengomunikasikan pengetahuan dan penelitian dengan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi
3. Keterampilan Umum	
PO5	Mampu mengintegrasikan kecakapan belajar dan berinovasi, penguasaan teknologi dan informasi, pengembangan karir, dan kecakapan hidup untuk menjadi pembelajar sepanjang hayat.
PO6	Mampu mengembangkan dan mempublikasikan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah dengan pendekatan interdisiplin atau multi disiplin, yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahlian bahasa dan pembelajarannya.
4. Keterampilan Khusus	
PO7	Mampu memecahkan permasalahan bidang bahasa serta pembelajarannya melalui pendekatan interdisipliner atau multidisipliner
PO8	Mampu menganalisis bahasa dan pembelajarannya melalui riset inter atau multi disipliner sebagai wujud kemampuan beradaptasi dengan lingkungan untuk menghasilkan karya inovatif dan teruji

G. LEARNING PROCESS

Karakteristik proses pembelajaran di Program Studi Magister Pendidikan Bahasa bersifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa (SNPT, Number 44 of 2015). Proses pembelajaran yang dilaksanakan juga memiliki karakteristik belajar sepanjang hayat. Secara lebih rinci, masing-masing karakteristik dapat dijelaskan sebagai berikut.

1) Pembelajaran interaktif berarti pembelajaran yang dilaksanakan dengan mengutamakan proses interaksi multiarah antara mahasiswa, dosen, dan bahan/sumber belajar.
2) Pembelajaran holistik adalah proses pembelajaran yang mendorong terbentuknya pola pikir yang komprehensif dan luas dengan menginternalisasi keunggulan dan kearifan lokal, nasional, dan global.
3) Pembelajaran integratif adalah proses pembelajaran yang terintegrasi dalam satu unit program melalui pendekatan interdisipliner dan multidisipliner.
4) Pembelajaran saintifik adalah proses pembelajaran yang mengutamakan pendekatan ilmiah untuk menciptakan lingkungan akademik yang berlandaskan pada sistem nilai, norma, dan prinsip keilmuan serta menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan kebangsaan.
5) Pembelajaran kontektual adalah pembelajaran disesuaikan dengan konteks kehidupan sehari-hari untuk memenuhi tuntutan kemampuan menyelesaikan masalah dalam ranah keahlian bahasa dan pembelajarannya.
6) Pembelajaran tematik adalah proses pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik keilmuan program studi dan dikaitkan dengan permasalahan nyata melalui pendekatan interdisiplin, multidisiplin, dan transdisiplin.
7) Pembelajaran efektif adalah proses pembelajaran yang diarahkan pada pencapaian hasil belajar lulusan secara efektif dengan mengutamakan internalisasi materi secara baik dan benar dalam jangka waktu yang optimal.
8) Pembelajaran kolabotatif adalah proses pembelajaran bersama yang melibatkan interaksi antarindividu pebelajar untuk menghasilkan kapitalisasi sikap, pengetahuan, dan keterampilan, serta kapabilitas pebelajar.
9) Pembelajaran berpusat pada peserta didik adalah proses pembelajaran yang mengutamakan pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan.
10) Pembelajaran sepanjang hayat adalah proses pembelajaran yang dikemas untuk memberikan kesadaran pentingnya kemampuan belajar dari waktu ke waktu untuk dapat menyesuaikan diri dan berkembang dalam situasi baru sehingga dapat memecahkan permasalahan yang dihadapi.

Pelaksanaan pembelajaran di Program Studi Magister Pendidikan Bahasa berlangsung dalam bentuk interaksi mahasiswa, dosen, dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar. Taksonomi pembelajaran terdapat 3 ranah, yang disebut dengan ranah 1) kognitif, yaitu

kemampuan yang berkenaan dengan pengetahuan, 2) ranah afekif, yaitu kemampuan yang mengutamakan perasaan, sikap, dan emosi 3) ranah psikomotorik, yaiu kemampuan yang mengutamakan keterampilan jasmani.

Proses pembelajaran dilaksanakan dengan mengacu pada Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang telah disusun. RPS dikembangkan oleh dosen dengan melihat perkembangan ilmu bahasa dan pembelajarannya serta perkembangan teknologi informasi komunikasi dan atau seni. Setiap mata kuliah dilengkapi dengan buku teks/hand out dari berbagai sumber dan hasil pengembangan dosen yang mengacu pada RPS.

Proses belajar mengajar berkaitan dengan upaya memberikan pengalaman belajar yang berkualitas bagi siswa. Pemantauan kemajuan belajar dan pencapaian hasil belajar siswa diperlukan untuk (a) menilai kesesuaian proses akademik dengan kurikulum yang digunakan, (b) mengetahui permasalahan yang perlu ditangani, (c) meningkatkan proses pembelajaran, (d) menilai keberhasilan dosen dalam melaksanakan tugas, dan (e) mengukur kemampuan mahasiswa.

Proses pembelajaran pada setiap mata pelajaran dapat menggunakan satu atau lebih pendekatan, model, strategi, dan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi pelajaran untuk memudahkan pemenuhan hasil belajar lulusan yang berorientasi pada Kapasitas Abad 21 (SNPT Nomor 44 Tahun 2015). Program studi mendorong dosen menerapkan metode pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa dan pembelajaran yang berbasis masalah. Dalam pembelajaran, yakni dalam upaya pencapaian kompetensi, peran dosen lebih sebagai fasilitator. Tanggung jawab belajar ada di tangan mahasiswa. Tanggung jawab ini menuntut mahasiswa aktif dalam proses pembelajaran. Di luar kelas, mahasiswa dituntut aktif mencari sumber belajar untuk melengkapi apa yang telah didiskusikan saat sesi kelas berlangsung. Untuk mendukung iklim ini, Universitas memiliki fasilitas pendukung berupa perpustakaan dan koneksi wifi yang tersedia pada setiap gedung kampus.

Tingkat kehadiran minimal sebagai syarat mengikuti ujian adalah 75% dari total pertemuan sebanyak 16 kali pertemuan. Luaran yang menjadi ukuran keberhasilan pelaksanaan proses pembelajaran adalah capaian pembelajaran yang telah ditetapkan yang mencakup (1) capaian pengetahuan, (2) capaian sikap, (3) capaian keterampilan umum, dan, (4) capaian keterampilan khusus sesuai dengan level KKNI. Several methods can be used to encourage students to play active roles. The method canbe applied individually and in group-activities.

Individual activities

a) *500-word paper*: give students opportunity to reflect on the material and write down a 500-word reflective paper about a specific topic. This method can provide benefits to students and lectures. Students are encouraged to recall the material that has been taught and the lecturesgets feedback to find out how far students understand the material.
b) *Critical reading*: before lecture begins, students are encouraged to read some materials critically and use this for the class discussion.
c) *Quiz/test question*: test conducted at the end of the lecture

Group Activities

a) *Library / online research:* students do a collaborative (group) online research on a particular topic, write a short report (500-word report) and present that in class. are asked to compare notes with other students and correct if any material is missed or wrong.
b) *Peer evaluation:* students are given an assignment and then given an assessment by fellow students to get feedback.
c) *Group Discussion:* students are given an issue / problem / question and students work in group to explore / assignment then they are divided into several studygroups to work on the assignment. Lecturer (in large classes are usually assisted by assistants) go around answering some student questions, provide feedback, and ensure thatthe process in the group runs well.

Adapun course outcome dan pengalaman belajar di Program Studi Magister Pendidikan Bahasa secara lengkap tampak dalam tabel 1 berikut.

Tabel 1. Course Outcome dan Pengalaman Belajar

No	Course	Course Outcome	Code of CO	Learning Experiences
1	Etnopedagogik Berperspektif THK	Mengembangkan soft skill yang dibutuhkan pada abad 21 yang relevan dengan jenjang karier di bidang pengajaran bahasa dan sastra.	CO1.1	Melalui kegiatan membaca kritis dan diskusi kelas mahasiswa mengembangkan sorf skill yang dimiliki dalam bidang pengajaran bahasa dan sastra
		Mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang berkaitan dengan etnopedagogi berlandaskan tri hita karana sehingga mahasiswa memiliki paradigma humanis, religius, dan ekologis sebagai dasar karakter pendidik yang professional.	CO1.2	Melalui kegiatan membaca kritis dan diskusi mahasiswa mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang berkaitan dengan etnopedagogi berlandaskan tri hita karana
2	Metode Pembelajaran Bahasa Berbasis ICT	Mahasiswa mampu menelaah pemanfaatan teknologi dalam dunia pendidikan pada umumnya dan dalam pembelajaran bahasa pada khususnya (C4)	CO2.1	Melalui pembelajaran diskusi kelompok, mahasiswa menelaah pemanfaatan teknologi dalam dunia pendidikan dan pembelajaran bahasa dengan menelusuri informasi dari berbagai referensi

No	Course	Course Outcome	Code of CO	Learning Experiences
		Mahasiswa mampu mengevaluasi penerapan ICT dalam pembelajaran bahasa (C5)	CO2.2	Melalui projek individu mahasiswa mendalami dan malakukan evaluasi terkait penerapan ICT dalam pembelajaran bahasa dengan mengkaji berbagai isu mutakhir pemanfaatan ICT dalam pembelajaran bahasa
		Mahasiswa mampu mendesain pembelajaran bahasa berbasis ICT (C6) sebagai upaya memecahkan masalah dalam pembelajaran bahasa	CO2.3	Melalui projek individu mahasiswa mendesain pembelajaran bahasa berbasis ICT
3	Sosiopragmatik	Mahasiswa mampu menganalisis penggunaan bahasa sesuai konteks dalam ranah (domain) pendidikan, keagamaan, kemasayarakatan, media, pemerintahan, perkantoran, keluarga, dan transaksi bisnis	CO3.1	Melalui diskusi dan penugasan mahasiswa mampu menganalisis penggunaan bahasa sesuai bahasa sesuai konteks, mempresentasikan hasil analisis, dan mengomunikasikan hasil diskusi kelompok terkait penggunaan bahasa sesuai konteks
		Mahasiswa mampu memecahkan masalah penggunaan bahasa sesuai konteks dalam ranah pendidikan, keagamaan, kemasayarakatan, media, pemerintahan, perkantoran, keluarga, dan transaksi bisnis	CO3.2	Melalui diskusi, dan penugasan mahasiswa mampu memecahkan masalah penggunaan bahasa sesuai kontek, mempresentasikan hasil, dan mengkomunikasikannya hasil diskusi kelompok
4	Kurikulum dan Perancangan Pembelajaran Bahasa	Mahasiswa menelaah konsep teoretis kurikulum pembelajaran bahasa yang berlaku.	CO4.1	Melalui kegiatan diskusi dan presentasi kelompok mahasiswa menelaah konsep teoretis kurikulum pembelajaran bahasa
		Mahasiswa mengevaluasi kurikulum pengembangan pembelajaran bahasa yang berlaku	CO4.2	Melalui kegiatan penugasan individu mahasiswa melakukan evaluasi terhadap pengembangan kurikulum pembelajaran

No	Course	Course Outcome	Code of CO	Learning Experiences
				bahasa
		Mahasiswa mampu mendesain kurikulum pembelajaran bahasa dari berbagi pertimbangan inter dan multidisiplin	CO4.3	Melalui penugasan mahasiswa mendesain kurikulum pembelajaran bahasa
5	Evaluasi Pembelajaran Bahasa	Mahasiswa memahami konsep teori dan kebijakan terkait evaluasi pembelajaran bahasa dengan menggunakan kajian berdasarkan logika, rasio, dan pikiran kritis.	CO5.1	Melalui kegiatan brainstorming mahasiswa mampu memahami konsep teori dan kebijakan terkait evaluasi pembelajaran bahasa
		Mahasiswa mampu melakukan analisis secara logis, rasional, kritis terhadap berbagai persoalan dalam evaluasi bahasa.	CO5.2	Melalui *problem base learning* mahasiswa mampu melakukan analisis secara logis, rasional, kritis terhadap berbagai persoalan dalam evaluasi bahasa.
		Mahasiswa memiliki kemampuan memperdalam dan memperluas ilmu pengetahuan melalui riset pengembangan alat ukur tes dan nontes dalam pembelajaran bahasa.	CO5.3	Melalui *project base learning* mahasiswa dapat mengkaji penerapan ilmu pengetahuan melalui riset pengembangan alat ukur tes dan nontes
		Memiliki kemampuan *managerial, leadership*, mampu mengembangkan kerjasama di dalam dan di luar lembaga.	CO5.4	Melalui pembelajaran kooperatif mahasiswa memiliki kemampuan *managerial, leadership*, dan mampu mengembangkan kerjasama di dalam dan di luar lembaga.
6	Filsafat Ilmu dan Filsafat Pendidikan	Mahasiswa memahami tentang hakikat, proses penemuan, dan pemanfaatan ilmu	CO6.1	Melalui diskusi kelompok mahasiswa mampu memahasi hakikat, proses penemuan, dan pemanfaatan ilmu
		Mahasiswa mampu menggunakan wawasan keilmuan dalam kehidupan nyata	CO6.2	Melalui penugasan individu mahasiswa mampu menggunakan wawasan keilmuan dalam kehidupan nyata
		Mahasiswa memiliki kemampuan mengembangkan	CO6.3	Melalui kegiatan penugasan mahasiswa memiliki

No	Course	Course Outcome	Code of CO	Learning Experiences
		ilmu pengetahuan melalui riset inter, multi, inovatif, teruji di bidang keilmuan		kemampuan ilmu pengetahuan melalui riset inter, multi, inovatif, teruji di bidang keilmuan
		Memiliki kemampuan *managerial, leadership*, mampu mengembangkan kerjasama di dalam dan di luar lembaga	CO6.4	Melalui kegiatan kerja kelompok mahasiswa memiliki kemampuan *managerial, leadership*, mampu mengembangkan kerjasama di dalam dan di luar lembaga
7	Metode Penelitian Bahasa, Sastra, dan Statistika	Menguasai konsep-konsep dan etika ilmiah yang terkait dengan penyusunan proposal dan pelaksanaan penelitian dan pelaporannya dan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi di dalamnya yang menunjukkan kejujuran dalam pelaksanaannya	CO7.1	Melalui kegiatan berdiskusi kelompok dan presentasi mahasiswa memahami konsep-konsep dan etika ilmiah yang terkait dengan penyusunan proposal dan pelaksanaan penelitian dan pelaporannya dan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi
		Mampu mengembangkan proposal penelitian untuk memecahkan masalah dalam bidang bahasa, sastra, dan pengajarannya dengan dengan pendekatan interdisiplin atau multi disiplin yang memanfaatkan statistik jika diperlukan serta mengintegrasikan kemajuan teknologi dalam penerapannya	CO7.2	Melalui kegiatan penugasan dan diskusi mahasiswa mampu mengembangkan proposal penelitian untuk memecahkan masalah bahasa, sastra, dan pembelajarannya serta mengintegrasikan teknologi dan memanfaatkan statistik jika diperlukan
8	Sastra Nusantara Digital Berperspektif THK	Mengembangkan pengetahuan sastra nusantara digital berperspektif THK dalam upaya menciptaka karya inovatif bidang sastra nusantara digital berperspektif THK	CO8.1	Melalui kegiatan membaca kritis dan diskusi kelompok yang dipresentasikan mahasiswa mampu mengembangkan pengetahuan sastra nusantara digital berperspektif THK
		Melakukan praktik secara professional mengenai Sastra Nusantara Digital Berperspektif THK dalam	CO8.2	Melalui kegiatan projek base learning mahasiswa menciptakan inovasi di bidang sastra nusantara

No	Course	Course Outcome	Code of CO	Learning Experiences
		upaya menciptakan karya inovatif pada bidang tersebut		digital berperspektif THK
		Memecahkan permasalahan bidang Sastra Nusantara Digital Berperspektif THK dengan menggunakan perspektif secara multidisipliner	CO8.3	Pemecahan kasus melalui problem solving mahasiswa mampu memecahkan perhasalahan yang muncul dalam bidang sastra nusantara digital berperspektif THK
9	Linguistik Pendidikan	Mahasiswa mampu mampu menganalisis (C4/analisis), membandingkan (C5/evaluasi) atmosfir teori kemelekatan dalam linguistik pendidikan dengan pengem bangan model linguistik terapan, serta mengadaptasikan (P4/artikulasi) teori: sistem, evolusi, dan bioekologi.	CO9.1	Melalui pembelajaran diskusi kelas yang dituntun oleh dosen, mahasiswa memperoleh pemahaman yang benar sehingga mampu menyimpulkan dan mengorganisasikan pemikiran terkait teori kemelekatan dalam linguistik pendidikan dengan pengem bangan model linguistik terapan, serta mengadaptasikan teori: sistem, evolusi, dan bioekologi.
		Mahasiswa mampu mengembang kan materi perku liahan yang telah dipelajari menjadi satu rancangan (Cognitive Domain 6), mengorganisasikan (Psycomotor Domain 5) serta mengatur dan menyusunnya menjadi sebuah artikel yang siap diterbitkan di jurnal terakreditasi Sinta. (Affective Domain 4)	CO9.2	Melalui diskusi kelas dosen menuntun mahasiswa memperoleh pemehaman yang benar sehingga maha siswa mampu mengorganisasi kan dan me ngembangkan materi faktor-faktor yang memengaruhi pertumbuhan dan perkem bangan bahasa anak.
		Mahasiswa mampu menunjukkan (C4/Analyzing) komunikasi santun melalui membuat variasi kalimat (P4/artikulasi) sehingga memperlihatkan (A5/Characterization) yang	CO9.3	Melalui tanya jawab, dosen membimbing mahasiswa untuk memahami tata cara berkomunikasi santun dan mempraktikkannya dalam komunikasi lisan dan tulis

No	Course	Course Outcome	Code of CO	Learning Experiences
		santun sebagai mahasiswa baik di depan (kelas, publik).		
		Mahasiswa mampu merancang (Cognitive Domain 6) salah satu topik dan mengorganisasikannya (Psychomotor Domain 5), menyusun dan menyempurnakan (A4/Organization) menjadi artikel yang akan diterbit kan di jurnal terakreditasi Sinta.	CO9.4	Mahasiswa dibimbing oleh dosen untuk memahami materi komunikasi pendidikan, relasi bahasa dan internet dan merancang, mengorganisasikan seta mengaturnya menjadi artikel yang siap di submit di jurnal terakreditasi Sinta
10	Linguistik Mikro*	Menguasai teori dan teori aplikasi bidang linguistik mikro untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pembelajaran bahasa serta menghasilkan inovasi guna memecahkan masalah pendidikan dan pembelajaran bahasa	CO10.1	Melalui kegiatan diskusi kelas dan menulis laporan mahasiswa mampu memahami teori dan teori aplikasi bidang linguistik mikro untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pembelajaran bahasa serta menghasilkan inovasi guna memecahkan masalah pendidikan dan pembelajaran bahasa
		Mampu mengintegrasikan berbagai teori aplikasi dalam kajian linguistik mikro yang didukung oleh kecakapan penguasaan teknologi	CO10.2	Melalui kegiatan presentasi kelompok, menulis laporan, dan mereview artikel, mahasiswa mampu mengintegrasikan teori aplikasi dalam kajian linguistik mikro yang didukung oleh kecakapan penguasaan teknologi
		Mampu memecahkan permasalahan bidang bahasa serta pembelajaranya melalui berbagai teori aplikasi dalam kajian linguistik mikro	CO10.3	Melalui kegiatan penugasan mahasiswa mampu memecahkan permasalahan bidang bahasa serta pembelajaranya melalui berbagai teori aplikasi dalam kajian linguistik mikro
11	Sastra Kontemporer*	Mahasiswa memahami konteks sejarah sastra kontemporer di dalam sejarah sastra Indonesia	CO11.1	Melalui studi kasus mahasiswa mampuu memahami. konstek sejarah

No	Course	Course Outcome	Code of CO	Learning Experiences
				sastra kontemporer dalam sejarah sastra Indonesia
		Mahasiswa mampu membaca pertarungan dan perdebatan sastra kontemporer di Indonesia	CO11.2	Melalui studi kasus mahasiswa mampu membaca pertarungan dan perdebatan sastra kontemporer di Indonesia
		Mahasiswa mampu mengkaji sastra kontemporer Indonesia	CO11.3	Melalui studi kasus mahasiswa mampu mengkaji sastra kontemporee di Indonesia
12	Pembelajaran Bahasa Inovatif*	Mahasiswa memahami konsep teoretis dan praktis pelaksanaan dan penerapan inovasi pembelajaran bahasa di sekolah termasuk di dalamnya bagaimana upaya mengembangkan inovasi pembelajaran bahasa pada jenjang pendidikan tinggi. berdasarkan logika, rasio, dan pikiran kritis.	CO12.1	Melalui kegiatan Brainstorming (Curah Pendapat) mahasiswa memahami teori dan praktek pelaksanaan dan penerapan inovasi pembelajaran bahasa di sekolah
		Mahasiswa mampu melakukan analisis secara logis, rasional, kritis terhadap berbagai kelemahan dan keunggulan pendekatan, strategi, model, dan metode dalam pembelajaran bahasa.	CO12.2	Melalui kegiatan *Problem based Learning* mahasiswa mampu melakukan analisis secara logis, rasional, kritis terhadap berbagai kelemahan dan keunggulan pendekatan, strategi, model, dan metode dalam pembelajaran bahasa.
		Mahasiswa memiliki kemampuan memperdalam dan memperluas ilmu pengetahuan melalui riset pengembangan pendekatan, strategi, model, dan metode inovatif dalam pembelajaran bahasa.	CO12.3	Melalui *Project Based Learning* mahasiswa memiliki kemampuan analisis pemanfaatan ilmu pengetahuan melalui riset pengembangan pembelajaran inovatif
		Memiliki kemampuan *managerial, leadership*, mampu mengembangkan	CO12.4	Melalui *Kooperatif Learning* mahasiswa memiliki kesempatan

No	Course	Course Outcome	Code of CO	Learning Experiences
		kerjasama di dalam dan di luar lembaga		mengembangkan kemampuan *managerial, leadership* untuk mengambangkan kerjasama di dalam dan di luar lembaga
13	Tesis	Memiliki kemampuan melakukan penelitian dan menuangkannya dalam laporan penelitian	CO13.1	Melalui kegiatan membaca kritis/studi perpustakaan mahasiswa dapat menyusun desain penelitian, melaksanakan, dan menyusun laporan
		Memiliki kemampuan menulis artikel dan mempublikasikannya pada minimal jurnal nasionaln terakreditasi SINTA 4	CO13.2	Melalui kegiatan pembimbingan, mahasiswa dapat menulis artikel dan mempubikasikannya

H. ASSESSMENT

Sistem penilaian yang diterapkan di Program Studi Magister Pendidikan Bahasa terdiri dari penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa yang dilakukan setiap semester. Prinsip penilaian mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, transparan, dan humanis yang dilakukan secara terintegrasi. Penilaian kemajuan belajar siswa setiap semester terdiri dari:

(a) Process assessment
(b) Performance assessment
(c) Project assessment
(d) Ujian Tengah Semester
(e) Ujian Akhir Semester

Teknik penilaian terdiri atas observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket. Instrumen penilaian terdiri atas penilaian proses dalam bentuk rubrik dan/atau penilaian hasil dalam bentuk portofolio atau karya desain. Penilaian sikap dapat menggunakan teknik penilaian observasi. Penilaian penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus dilakukan dengan memilih satu atau kombinasi dari berbagai teknik dan Hasil akhir penilaian merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan. Kehadiran tidak termasuk sebagai komponen penilaian, melainkan prasyarat bagi mahasiswa untuk dapat mengikuti Akhir Semester. Pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah yang dinyatakan seperti berikut.

Skor Percentil	Nilai Skala	Nilai Huruf
85-100	4.00	A
81-84	3.75	A-
77-80	3.25	B+
73-76	3.00	B
69-72	2.75	B-
65-68	2.50	C+
61-64	2.00	C
40-60	1.00	D
0-39	0	E

Nilai lulus untuk Program Magister sekurang-kurangnya B- (B minus) untuk setiap mata kuliah, sedangkan untuk Program Doktor sekurang-kurangnya B. Adapun secara lebih detail outcome dan jenis asesmen serta waktu pelaksanaan asesmen tampak pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Outcome, Jenis Asesmen, dan Waktu Pelaksanaan

Outcomes	Kinds of Assessment	Time
PEOs	• Employer satisfaction survey • Alumni Survey	Few years after graduation
PO	• Instructor evaluation report • Department/Study Program performance Report • Student exit survey	Upon graduation
Cos	Direct assessment • End of the course assessment • Semester performance report • Students report/comments	Upon course completion
CO1.1	Performance assessment: group presentation	During the process
CO1.2	Project assessment: making critical review	Upon completion of the course
CO2.1	Performance assessment: group presentation	During the process
CO2.2	Project assessment: projek individual mendalami dan mengevaluasi pemanfaatan ICT dalam pembelajaran bahasa melalui isu-isu mutahir oembelajaran bahasa	During the process
CO2.3	Project assessment: projek individual mendesain pembelajaran bahasa berbasis ICT	Upon completion of the course
CO3.1	Performance assessment: group presentation	During the process
CO3.2	Project assessment	Upon completion of the course
CO4.1	Performance assessment: group presentation	During the process
CO4.2	Product assessment	During the process

Outcomes	Kinds of Assessment	Time
CO4.3	Product assessment	Upon completion of the course
CO5.1	Performance assessment: group presentation	During the process
CO5.2	Product assessment: Short report	During the process
CO5.3	Project assessment: riset	Upon completion of the course
CO5.4	Performance assessment	During the process
CO6.1	Performance assessment: group presentation	During the process
CO6.2	Project assessment	During the process
CO6.3	Product assessment	Upon completion of the course
CO6.4	Performance assessment	During the process
CO7.1	Performance assessment: group presentation	During the process
CO7.2	Project assessment	Upon completion of the course
CO8.1	Performance assessment: group presentation	During the process
CO8.2	Project assessment	During the process
CO8.3	Product assessment	Upon completion of the course
CO9.1	Performance assessment: group presentations	During the process
CO9.2	Performance assessment: Short report	During the process
CO9.3	Project assessment	During the process
CO9.4	Project assessment	Upon completion of the course
CO10.1	Performance assessment: group presentation	During the process
CO10.2	Performance assessment: group presentation	During the process
CO10.3	Product assessment	Upon completion of the course
CO11.1	Case study	During the process
CO11.2	Case study	During the process
CO11.3	Case study	Upon completion of the course
CO12.1	Performance assessment	During the process
CO12.2	Product assessment	During the process
CO12.3	Project assessment	Upon completion of the course
CO12.4	Performance assessment	During the process
CO13.1	Menulis tesis: 1) Performance assessment – proposal review 2) Performance assessment – ujian kelayakan 3) Performance assessment – ujian tesis	During the process and Upon the completion of the tesis
CO13.2	Quality articles	During the process and Upon the completion of the tesis

I. CURRICULUM STRUCTURE

Struktur kurikulum Program Studi Magister Pendidikan Bahasa tersusun atas 4 kelompok, yaitu:

Tabel 3. Kelompok Mata Kuliah

Bahan Kajian	Mata Kuliah
1) Mata Kuliah Inti Keilmuan	1) Sosiopragmatik (4 sks) 2) Sastra Nusantara Digital Berperspektif THK (4 sks) 3) Kurikulum dan Perancangan Pembelajaran Bahasa (4 sks) 4) Linguistik Pendidikan (4 sks) 5) Evaluasi Pembelajaran Bahasa (3 sks) 6) Tesis (8 sks)
2) Mata Kuliah Wajib	1) Etnopedagogik Berperspektif THK (3 sks) 2) Filsafat Ilmu dan Filsafat Pendidikan (3 sks) 3) Metode Penelitian Bahasa, Sastra, dan Statistika (3 sks) 4) Metode Pembelajaran Bahasa Berbasis ICT (3 sks)
3) Mata Kuliah Pilihan	1) Linguistik Mikro (3 sks) 2) Sastra Kontemporer (3 sks) 3) Pembelajaran Bahasa Inovatif (3 sks)

Secara lebih detail pengelompokkan mata kuliah di Program Studi Pendidikan Bahasa dan pemunculannya tampak pada tabel berikut.

Tabel 4. Struktur Kurikulum Berdasarkan Kelompok Mata Kuliah

NO	MATA KULIUAH		KODE MK	Sks	Smtr
A	**Mata Kuliah Inti Keilmuan**				
	1.	Sosiopragmatik	BHS220103	4	I
	2.	Sastra Nusantara Digital Berperspektif THK	BHS220203	4	II
	3.	Kurikulum dan Perancangan Pembelajaran Bahasa	BHS220104	4	I
	4.	Linguistik Pendidikan	BHS220204	4	II
	5.	Evaluasi Pembelajaran Bahasa	BHS220105	3	I
	6.	Tesis	BHS220301	8	IV
	Jumlah sks			**27**	
B	**Mata Kuliah Wajib**				

	1.	Etnopedagogik Berperspektif THK	BHS220101	3	I
	2.	Filsafat Ilmu dan Filsafat Pendidikan	BHS220201	3	II
	3.	Metode Penelitian Bahasa, Sastra, dan Statistika	BHS220202	3	II
	4.	Metode Pembelajaran Bahasa Berbasis ICT	BHS220102	3	I
	Jumlah sks			**12**	
C	**Mata Kuliah Pilihan***				
	1.	Linguistik Mikro	BHS220302	3	III
	2.	Sastra Kontemporer	BHS220303		
	3.	Pembelajaran Bahasa Inovatif	BHS220304		
		Jumlah sks		**3**	
Total sks				**42**	

Sebaran mata kuliah dilihat dari pemunculannya persemester tampak pada tabel berikut.

Tabel 5. Struktur Kurikulum Berdasarkan Sebaran Mata Kuliah Persemester

Semester I				
NO	**MATA KULIUAH**	**KODE MK**	**Sks**	**Smtr**
1.	Etnopedagogik Berperspektif THK	BHS220101	3	I
2.	Metode Pembelajaran Bahasa Berbasis ICT	BHS220102	3	I
3.	Sosiopragmatik	BHS220103	4	I
4.	Kurikulum dan Perancangan Pembelajaran Bahasa	BHS220104	4	I
5.	Evaluasi Pembelajaran Bahasa	BHS220105	3	I
	Jumlah Sks		**17**	

Semester II				
NO	**MATA KULIUAH**	**KODE MK**	**Sks**	**Smtr**
1.	Filsafat Ilmu dan Filsafat Pendidikan	BHS220201	3	II
2.	Metode Penelitian Bahasa, Sastra, dan Statistika	BHS220202	3	II
3.	Sastra Nusantara Digital Berperspektif THK	BHS220203	4	II
4.	Linguistik Pendidikan	BHS220204	4	II
	Jumlah Sks		**14**	

Semester III				
NO	**MATA KULIUAH**	**KODE MK**	**Sks**	**Smtr**
1.	Mata Kuliah Pilihan*			

	Linguistik Mikro	BHS220302	3	II
	Sastra Kontemporer	BHS220303		
	Pembelajaran Bahasa Inovatif	BHS220304		
	Jumlah Sks		**3**	

*Pilih salah satu

Semester IV				
NO	**MATA KULIUAH**	**KODE MK**	**Sks**	**Smtr**
1.	Tesis	BHS220301	8	IV
	Jumlah Sks		**8**	

Pemetaan kelompok mata kuliah dan pemunculan persemester tampak pada gambar 1 berikut.

Etnopedagogik Berperspektif THK, 3 sks			
Metode Pembelajaran Bahasa Berbasis ICT, 3 sks	Filsafat Ilmu dan Filsafat Pendidikan, 3 sks		
Sosiopragmatik, 4 sks	Metode Penelitian Bahasa, Sastra, dan Statistika, 3 sks	Linguistik Mikro, 3 sks	
Kurikulum dan Perancangan Pembelajaran Bahasa, 4 sks	Sastra Nusantara Digital Berperspektif THK, 4 sks	Sastra Kontemporer, 3 sks	
Evaluasi Pembelajaran Bahasa, 3 sks	Linguistik Pendidikan, 4 sks	Pembelajaran Bahasa Inovatif, 3 sks	Tesis
Semester 1	**Semester 2**	**Semester 3**	**Semester 4**
17 sks	**14 sks**	**3 sks**	**8 sks**

Mata Kuliah Inti Keilmuan

Mata Kuliah Wajib

Mata Kuliah Pilihan (dipilih salah satu)

Gambar 1. Pemetaan Mata Kuliah dan Pemunculan Persemester

Pemataan kontribusi mata kuliah Program Studi Magister Pendidikan Bahasa terhadap program outcome tampak pada Tabel 6 berikut.

Tabel 6. Pemetaan Kontibusi Mata Kuliah Terhadap Program Outcome

NO	MATA KULIUAH		KODE MK	Sks	Smtr	Capaian Pembelajaran Lulusan							
						PO1	PO2	PO3	PO4	PO5	PO6	PO7	PO8
A	**Mata Kuliah Inti Keilmuan**												
	1.	Sosiopragmatik	BHS220103	4	I	√		√			√	√	
	2.	Sastra Nusantara Digital Berperspektif THK	BHS220203	4	II	√		√		√		√	

NO	MATA KULIUAH		KODE MK	Sks	Smtr	Capaian Pembelajaran Lulusan							
						PO1	PO2	PO3	PO4	PO5	PO6	PO7	PO8
	3.	Kurikulum dan Perancangan Pembelajaran Bahasa	BHS220104	4	I	√	√	√			√		√
	4.	Linguistik Pendidikan	BHS220204	4	II	√	√	√			√	√	
	5.	Evaluasi Pembelajaran Bahasa	BHS220105	3	I	√	√	√			√		√
	6.	Tesis	BHS220301	8	IV	√	√	√	√	√	√	√	√
	Jumlah Sks			**27**									
B	**Mata Kuliah Wajib**												
	1.	Etnopedagogik Berperspektif THK	BHS220101	3	I	√	√			√	√	√	
	2.	Filsafat Ilmu dan Filsafat Pendidikan	BHS220201	3	II	√	√				√	√	
	3.	Metode Penelitian Bahasa, Sastra, dan Statistika	BHS220202	3	II	√	√	√	√		√		√
	4.	Metode Pembelajaran Bahasa Berbasis ICT	BHS220102	3	I	√	√	√		√		√	
	Jumlah Sks			**12**									
D	**Mata Kuliah Pilihan**												
	1.	Linguistik Mikro	BHS220302	3	III	√	√				√	√	
	2.	Sastra Kontemporer	BHS220303			√		√		√			√
	3.	Pembelajaran Bahasa Inovatif	BHS220304			√		√	√		√	√	
	Jumlah sks			**3**									
	Total sks			**42**									

COURSES DESCRIPTION

MAGISTER LEVEL

LANGUAGE EDUCATION STUDY PROGRAM
PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
2021

Deskripsi Mata Kuliah Program Studi Doktor Pendidikan Bahasa

NO	PO	CO	Courses	Courses Description
1	PO1, PO2, PO5, PO6, PO7	1) mengembangkan soft skill yang dibutuhkan pada abad 21 yang relevan dengan jenjang karier di bidang pengajaran bahasa dan sastra. 2) mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang berkaitan dengan etnopedagogi berlandaskan trihita karana sehingga mahasiswa memiliki paradigma humanis, religius, dan ekologis sebagai dasar karakter pendidik yang professional.	Etnopedagogik Berperspektif THK	Mata kuliah ini menyajikan latar belakang munculnya etnopedagogi, etnopedagogi sebagai paradigma pendidikan, konsep etnopedagogi, kaitan etnopedagogi dengan filsafat pendidikan, pendidikan pada masyarakat (primitive, perkebunan, peternak, pertanian) dan THK. Masyarakat komersial, industry dan THK. Masyarakat modern dan post modern dan THK. Bentuk pendidikan tradisional (konsep, batasan, dan paradigma). Pengetahuan tradisional Bali sebagai warisan budaya dan sumber daya. Pengetahuan tradisional masyarakat Bali,dan ruang lingkupnya. Ideologi pendidikan konservatif. THK dalam prinsip-prinsip dan model pendidikan tradisional.
2	PO1, PO2, PO3, PO5, PO7, PO8	1) Mahasiswa mampu menelaah pemanfaatan teknologi dalam dunia pendidikan pada umumnya dan dalam pembelajaran bahasa pada khususnya (C4) 2) Mahasiswa mampu mengevaluasi penerapan ICT dalam pembelajaran bahasa (C5) 3) Mahasiswa mampu mendesain pembelajaran bahasa berbasis ICT (C6)	Metode Pembelajaran Bahasa Berbasis ICT	Tujuan mata kuliah ini adalah memberikan pemahaman teoretis dan aplikasi terkait pembelajaran bahasa berbasis teknologi informasi dan komunikasi: mampu melakukan telaah, evaluasi, dan pendesaianan pembelajaran bahasa berbasis ICT. Cakupan materi dalam mata kuliah ini adalah manfaat ICT dalam dunia pendidikan, penerapan ICT dalam proses pembelajaran dan isu-isu mutakhir pemanfaatan ICT dalam pembelajaran bahasa, identifikasi dampak pemanfaatan ICT dalam pembelajaran bahasa, dan desain pembelajaran bahasa berbasis ICT. Melalui berbagai aktivitas projek individu dan kelompok diharapakan mampu mencapai tujuan yang ditargetkan. Asesmen dilakukan baik secara individu dan kelompok berupa tugas

NO	PO	CO	Courses	Courses Description
				presentasi dan projek desain pembelajaran.
3	PO1, PO3, PO6, PO7	1) Mahasiswa mampu menganalisis penggunaan bahasa sesuai konteks dalam ranah (domain) pendidikan, keagamaan, kemasayarakatan, media, pemerintahan, perkantoran, keluarga, dan transaksi bisnis 2) Mahasiswa mampu memecahkan masalah penggunaan bahasa sesuai konteks dalam ranah pendidikan, keagamaan, kemasayarakatan, media, pemerintahan, perkantoran, keluarga, dan transaksi bisnis	Sosiopragmatik	Mata kuliah sosiopragmatik merupakan mata kuliah yang mengabungkan dua macam ancangan, yaitu ancangan sosiolinguistik dan ancangan pragmatik. Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan pemanfaatan bahasa secara terampil sesuai dengan konteks sosial. Konteks sosial setidaknya mencakup 8 (delapan) ranah sosial (social domain).Kedelapan ranah dalam masyarakat tersebut mencakup: (1) ranah pendidikan, (2) ranah keagamaan, (3) ranah kemasyarakatan, (4) ranah media,(5) ranah pemerintah-an, (6) ranah perkantoran,(7) ranah keluarga,dan (8) ranah transaksional bisnis. Dalam ranah sosial itu, wujud-wujud kebahasaan yang ditengarai dapat memiliki makna sosiopragmatik akan dapat diidentifikasi dan dicermati dengan baik. Kegiatan perkuliahan dilakukan dengan menganalisis dan memecahkan masalah terkait penggunaan bahasa sesuai konteks. Untuk mengetahui ketercapaiannya, kegiatan tersebut dievaluasi melalui penilaian kinerja, diskusi kelompok, tugas, dan portofolio.
4	PO1, PO2, PO3, PO6, PO8	1) Mahasiswa menelaah konsep teoretis kurikulum pembelajaran bahasa yang berlaku. 2) Mahasiswa mengevaluasi pengembangan kurikulum pembelajaran bahasa yang berlaku 3) Mahasiswa mampu mendesain kurikulum pembelajaran bahasa dari berbagi pertimbangan inter	Kurikulum dan Perancangan Pembelajaran Bahasa	Mata kuliah ini bertujuan memberikan pemahaman teoretis terkait kurikulum dan pengembangannya serta menelaah/mengevaluasi kurikulum pengajaran bahasa yang sedang berlaku. Dalam konteks perancangan pembelajaran disajikan teori merancang desain sistem pengajaran mulai merumuskan tujuan instruksional umum,

NO	PO	CO	Courses	Courses Description
		dan multidisiplin		tujuan instruksional khusus, mempersiapkan media, bahan yang dapat membuat pembelajaran menarik, kontekstual yang memenuhi tautan kekinian. Aktivitas belajar yang dilakukan berupa diskusi kelompok, membaca kritis, dan penugasan dengan penilaian proses dan produk.
5	PO1, PO2, PO3, PO6, PO8	1) Mahasiswa memahami konsep teori dan kebijakan terkait evaluasi pembelajaran bahasa dengan menggunakan kajian berdasarkan logika, rasio, dan pikiran kritis. 2) Mahasiswa mampu melakukan analisis secara logis, rasional, kritis terhadap berbagai persoalan dalam evaluasi bahasa. 3) Mahasiswa memiliki kemampuan memperdalam dan memperluas ilmu pengetahuan melalui riset pengembangan alat ukur tes dan nontes dalam pembelajaran bahasa. 4) Memiliki kemampuan *managerial*, *leadership*, mampu mengembangkan kerjasama di dalam dan di luar lembaga	Evaluasi Pembelajaran Bahasa	Mata Kuliah Evaluasi Pembelajaran Bahasa merupakan mata kuliah yang proses belajar-mengajarnya diarahkan pada penelaahan ihwal evaluasi, pengevaluasian berbagai ranahnya dalam pembelajaran, dan penciptaan instrumen evaluasi yang sesuai dengan tuntutan keterampilan abad 21. Mata kuliah ini sangat penting dibekali kepada para magister pendidikan mengingat urgensi evaluasi yang menjadi bagian integral dalam pembelajaran. Semua kegiatan pembelajaran disertai dengan proses evaluasi. Tujuan evaluasi pembelajaran bahasa seyogyanya dilakukan untuk mengevaluasi kemampuan berbahasa dalam berbagai keperluan di samping juga mengukur kompetensi pengetahuan ihwal kebahasaan, dan ranah pengembanganya. Berdasar pada pemikiran tersebut, Mata Kuliah ini dirancang agar mahasiswa memiliki pengalaman belajar dalam (1) menelaah konsep evaluasi, (2) menganalisis berbagai persoalan istilah dalam evaluasi, (3) mengevaluasi arah tes Bahasa, (4) memetakan dan menyusun berbagai jenis tes Bahasa, (5) menelaah berbagai bentuk tes bahasa, (6) mengevaluasi ranah evaluasi tes

NO	PO	CO	Courses	Courses Description
				bahasa dalam kurikulum, (7) menafsirkan hasil tes, dan (8) menguji kualitas tes.
6	PO1, PO2, PO6, PO7	1) Mahasiswa memahami tentang hakikat, proses penemuan, dan pemanfaatan ilmu. 2) Mahasiswa mampu menggunakan wawasan keilmuan dalam kehidupan nyata. 3) Mahasiswa memiliki kemampuan mengembangkan ilmu pengetahuan melalui riset inter, multi, inovatif, teruji di bidang keilmuan. 4) Memiliki kemampuan *managerial*, *leadership*, mampu mengembangkan kerjasama di dalam dan di luar lembaga.	Filsafat Ilmu dan Filsafat Pendidikan	Mata kuliah ini memberikan pandangan-pandangan yang mendasar tentang hakikat, penemuan, dan manfaat ilmu dalam konteks akademik dan nonakademik. Tujuannya adalah: 1) membeberikan insight tentang ilmu itu, 2) memberikan wawasan bagaimana ilmu itu ditemukan dan dikembangkan, dan 3) memberikan pemahaman yang benar bagaimana ilmu itu harus dimanfaatkan dalam kehidupan. Cakupan mata kuliah ini, meliputi: 1) ke arah pemikiran filsafat, 2) paradigma filsafat, 3) kebenaran filsafat, filsafat ilmu dan pendidikan, 4) struktur pengetahuan ilmiah, 5) metode ilmiah, 6) sarana pengungkapan ilmu, 7) ilmu dalam perspektif moral, sosial, dan politik. Aktivitas belajar mahasiswa a.l.: belajar kelompok, diskusi, mencari sumber secara online, melakukan kajian silang banding, mengerjakan proyek pengembangan kurikulum dan materi ajar bahasa Indonesia, presentasi hasil pengembangan. Asesmen dilakukan secara individual dan kelompok melalui: tugas, portofolio,proyek, presentasi, tanya jawab, menulis tugas, kehadiran.

NO	PO	CO	Courses	Courses Description
7	PO1, PO2, PO3, PO4, PO6, PO8	1) Menguasai konsep-konsep dan etika ilmiah yang terkait dengan penyusunan proposal dan pelaksanaan penelitian dan pelaporannya dan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi di dalamnya yang menunjukkan kejujuran dalam pelaksanaannya 2) Mampu mengembangkan proposal penelitian untuk memecahkan masalah dalam bidang bahasa, sastra, dan pengajarannya dengan dengan pendekatan interdisiplin atau multi disiplin yang memanfaatkan statistik jika diperlukan serta mengintegrasikan kemajuan teknologi dalam penerapannya	Metode Penelitian Bahasa, Sastra, dan Statistika	Melalui mata kuliah ini mahasiswa diharapkan mendapatkan wawasan mendalam tentang berbagai konsep dan teori yang berkenaan dengan metodologi penelitian yang meliputi masalah penelitian, subjek dan penyampelan, rancangan penelitian, metode pengumpulan dan analisis data, baik untuk penelitian kuantitatif maupun kualitatif pada bidang pendidikan bahasa dan menghasilkan usulan penelitian sebagai cikal bakal usulan penelitian untuk penulisan tesis. Pencapaian wawasan itu akan dilakukan melalui penugasan membuat proyek menyusun materi dan melakukan presentasi topik secara berkelompok dilanjutkan dengan mengembangkan gagasan penelitian dalam format ringkas/sederhana secara individual, dilanjutkan dengan menghasilkan draf proposal penelitian. Hal itulah yang akan diases untuk menakar keberhasilan belajar.
8	PO1, PO3, PO5, PO7	(1) Mengembangkan pengetahuan sastra nusantara digital berperspektif THK dalam upaya menciptaka karya inovatif bidang sastra nusantara digital berperspektif THK (2) Melakukan praktik secara professional mengenai Sastra Nusantara Digital Berperspektif THK dalam upaya menciptakan karya inovatif pada bidang tersebut (3) Memecahkan permasalahan bidang Sastra Nusantara	Sastra Nusantara Digital Berperspektif THK	Mata kuliah ini bertujuan agar (1) Mahasiswa mampu memahami konsep dasar sastra nusantara digital berperspektif Tri Hita Karana, (2) Mahasiswa mampu memahami Penerapan Persektif THK terhadap Sastra Nusantara Digital, (3) Mahasiswa mampu memahami penerapan perspektif THK terhadap Sastra Nusantara Digital, (4) Mahasiswa mampu memerumuskan ragam Metode untuk Pembelajaran Sastra Nusantara Digital Perspektif THK, (5) Mahasiswa mampu memproduksi Salah Satu Ragam Sastra Nusantara

NO	PO	CO	Courses	Courses Description
		Digital Berperspektif THK dengan menggunakan perspektif secara multidisipliner		Digital Berperspektif THK untuk pembelajaran. Materi pelajaran mencakup (1) Sastra Nusantara Digital Persektif THK, (2) Ragam Sastra Nusantara Digital, (3) Metode dan Teknik Analisis dg Persektif THK terhadap SND, (4) Analisis SND dalam Perspektif THK, dan (5) Metode Pembelajaran Sastra Nusantara Digital Perspektif THK Produksi Sastra Nusantara Digital Perspektif THK untuk Pembelajaran. Aktivitas mahasiswa berupa diskusi, projek, dan presentasi dengan menggunakan penilaian proses dan produk.
9	PO1, PO2, PO3, PO6, PO7	1) Mahasiswa mampu mampu menganalisis (C4/analisis), membandingkan (C5/evaluasi) atmosfir teori kemelekatan dalam linguistik pendidikan dengan pengem bangan model lingu istik terapan,serta mengadaptasikan (P4/artikulasi) teori: sistem, evolusi, dan bioekologi. 2) Mahasiswa mam pu mengembang kan materi perku liahan yang telah dipelajari menjadi satu rancangan (Cognitive Domain 6), mengorganisasikan (Psycomotor Domain 5) serta mengatur dan menyusunnya menjadi sebuah artikel yang siap diterbitkan di jurnal terakreditasi Sinta. (Affective Domain 4) 3) Mahasiswa mampu menunjukkan	Linguistik Pendidikan	Materi linguistik pendidikan bertujuan memberikan pengetahuan: (1) linguistik pendidikan, sebagai bagian linguistik terapan, dan model pengembangannya; (2) Menggali, menganalisis dan membanding kan atmosfir teori kemelekatan dalam linguistik pendidikan. Menganalisis dan membandingkan teori: sistem, evolusi, dan bioekologi; (3) Mengembangkan perkembangan bahasa anak dalam linguistik pendidikan; (4) Menggali faktor-faktor yang memengaruhi pertumbuhan dan perkembangan bahasa anak; (5) Menerapkan teori pembelajaran yang membantu orangtua memahami teori:a) Lev. Vigotsky dan b) Freudian dalam linguistik pendidikan; (6) Menerapkan tuntunan berkomuni kasi santun; (7) Mengkritisi atmosfir bioekologi linguistik pendidikan: a. Kesantunan berbahasa di ruang kelas b. Kesantunan berbahasa para

NO	PO	CO	Courses	Courses Description
		(C4/Analyzing) komuni kasi santun melalui membuat variasi kalimat (P4/artikulasi) sehingga memperlihatkan (A5/Characterization) yang santun seba gai mahasiswa. baik di depan (kelas, publik). 4) Mahasiswa mampu merancang (Cognitive Domain 6) salah satu topik dan mengorganisasikannya (Psychomotor Domain 5), menyusun dan menyempurnakan (A4/Organization) menjadi artikel yang akan diterbit kan di jurnal tera kreditasi Sinta.		politisi c. Menganalisis fungsi konteks dalam kesantunan berbicara di depan public sebagai bagian Komunikasi Pendidikan d. Mengkaji relasi bahasa dan internet e. Merancang (Cognitive Domain 6) salah satu topik sebagai pendalaman materi dan mengorganisasi kannya (Psychomotor Domain 5), mengom binasikan serta mengaturnya menjadi sebuah artikel yang siap disubmit di jurnal terakreditasi Sinta.
10	PO1, PO2, PO6, PO7	1) Menguasai teori dan teori aplikasi bidang linguistik mikro untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pembelajaran bahasa serta menghasilkan inovasi guna memecahkan masalah pendidikan dan pembelajaran bahasa 2) Mampu mengintegrasikan berbagai teori aplikasi dalam kajian linguistic mikro yang didukung oleh kecakapan penguasaan teknologi 3) Mampu memecahkan permasalahan bidang bahasa serta pembelajaranya melalui berbagai teori aplikasi dalam kajian linguistik mikro	Linguistik Mikro*	Mata Kuliah Linguistik Mikro merupakan matakuliah yang mengkaji sistem struktur di dalam bahasa yang secara garis besar diuraikan menjadi 4 level, yaitu fonologi, morfologi, sintaksis, dan semantik. Pembahasan terkait aplikasi teori bidang linguistik mikro mencakup: 1) **bidang fonologi** terdiri dari teori fonologi generatif, dan optimalitas; 2) **bidang morfologi** terdiri dari teori morfologi generatif (daftar morfem, kaidah penyusunan kata, saringan dan kamus; 3) **bidang sintaksis** terdiri dari teori sintaksis dan linguistik struktural, tata bahasa generatif, tata bahasa kasus dan tata bahasa relasional; 4) **bidang semantik** terdiri dari teori makna dari berbagai pendekatan, jenis makna, tipe makna, perkembangan makna, dan hubungan makna

NO	PO	CO	Courses	Courses Description
11	PO1, PO3, PO5, PO8	1) Memahami konteks sejarah sastra kontemporer di dalam sejarah sastra Indonesia 2) Membaca pertarungan dan perdebatan sastra kontemporer di Indonesia 3) Mengkaji sastra kontemporer Indonesia	Sastra Kontemporer*	Sastra kontemporer adalah karya sastra yang muncul sekitar tahun 70-an, eksperimental, memiliki sifat-sifat yang "menyimpang" dari konvensi-konvensi sastra yang berlaku biasa atau umum. Sastra kontemporer muncul sebagai reaksi terhadap sastra konvensional yang sudah beku dan tidak kreatif lagi. Sastra kontemporer merambah pada seluruh jenis karya sastra, seperti novel, puisi, dan drama. Tokoh-tokoh sastra ini pada zamannya termasuk sastrawan mudah padatahun 70-an. Sastra kontemporer reaksi terhadap sastrakonvensional yang dianggap telah mendominasi eksistensi karya sastra. Sastra kontemporer juga bisa dikatakan sastra mutaakhir krena pada masa itu sastra ini dianggap sebagai ujung dari penciptaan karya sastra pada masanya dan juga bisa dibilang sastra moderen seiring periode waktu tetapiantara sastra moderen dan mutaakhir bukan hanya sebatas periode waktu tetapi juga karena pola pikir seorang pengarang yang memiliki pola pemikiran yang lain dari pada pengaranglain pada masanya yang berarti sebuah kemajuan berpikir untuk menciptakan karya sastra.
12	PO1, PO3, PO4, PO6, PO7	1) Mahasiswa memahami konsep teoretis dan praktis pelaksanaan dan penerapan inovasi pembelajaran bahasa di sekolah termasuk di dalamnya bagaimana upaya mengembangkan inovasi pembelajaran bahasa pada jenjang pendidikan tinggi. berdasarkan logika, rasio, dan pikiran kritis.	Pembelajaran Bahasa Inovatif*	Mata kuliah ini mengkaji teori, model dan desain pembelajaran inovatif serta aplikasinya dalam pembelajaran bahasa. Materi mata kuliah ini meliputi konsep-konsep teoretis dan praktis pelaksanaan dan penerapan inovasi pembelajaran bahasa di sekolah termasuk di dalamnya bagaimana upaya mengembangkan inovasi pembelajaran bahasa pada jenjang pendidikan tinggi. Isi pokok mata kuliah ini meliputi: teori-teori

NO	PO	CO	Courses	Courses Description
		2) Mahasiswa mampu melakukan analisis secara logis, rasional, kritis terhadap berbagai kelemahan dan keunggulan pendekatan, strategi, model, dan metode dalam pembelajaran bahasa. 3) Mahasiswa memiliki kemampuan memperdalam dan memperluas ilmu pengetahuan melalui riset pengembangan pendekatan, strategi, model, dan metode inovatid dalam pembelajaran bahasa. 4) Memiliki kemampuan *managerial*, *leadership*, mampu mengembangkan kerjasama di dalam dan di luar lembaga		belajar bahasa, model-model desain pembelajaran bahasa, pendekatan, strategi, model, dan metode dalam pembelajaran bahasa, media, pengelolaan dan pengembangan sumber belajar, teknologi pembelajaran, difusi dan inovasi pembelajaran bahasa. Melalui matakuliah Pembelajaran Bahasa Inovatif, mahasiswa diharapkan memiliki keterampilan dalam merancang dan mengembangkan berbagai pendekatan, strategi, model, metode, dan sumber belajar bahasa berbasis research media dan teknologi pembelajaran modern dalam menekuni dunia pendidikan.
13	PO1-8	1) Memiliki kemampuan mendesain dan melaksanakan penelitian serta membuat laporan hasil penelitian 2) Memiliki kemampuan menulis artikel hasil penelitian dan membupblikasikan hasil pada jurnal terakreditasi minimal SINTA 4	Tesis	Mata kuliah ini bertujuan untuk membimbing mahasiswa agar fokus dan terarah pada penulisan tesis yang dimulai dengan mengidentifikasi masalah, menyusun desain penelitian, melaksanakan penelitian sampai pada ujian hasil penelitian. Dalam mata kuliah ini juga dituntut kemampuan mahasiswa untuk dapat menulis artikel dan mempublikasikan hasil penelitian pada jurnal nasional terakreditasi minimal SINTA 4